

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil akhir, maka untuk arus kas awal (*initial cash outflow*) yang dibutuhkan, pemilik usaha perlu melakukan investasi sebesar Rp. 10.560.000 yang akan digunakan untuk membeli berbagai macam aktiva tetap.

Selain itu peneliti juga menggambarkan besarnya proyeksi arus kas operasional (*operational cash flow*) yang diperlukan usaha Cheese Stick Et Ot selama 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Pada skenario pertama usaha Cheese Stick Et Ot dengan 5 (lima) varian rasa pada keadaan moderat (keadaan sebenarnya) hasil penghitungan arus kas operasional yang didapat untuk tahun ke-1 sebesar Rp. 2.248.000, tahun ke-2 sebesar Rp. 3.576.000, tahun ke-3 sebesar Rp. 5.305.200, tahun ke-4 sebesar Rp. 7.595.995, dan tahun ke-5 sebesar Rp. 10.579.504.
2. Pada skenario kedua usaha Cheese Stick Et Ot dengan 8 (delapan) varian rasa pada keadaan moderat (alternatif investasi pertama) hasil penghitungan arus kas operasional yang didapat untuk tahun ke-1 sebesar Rp. 6.028.000, tahun ke-2 sebesar Rp. 7.625.325, tahun ke-3 sebesar Rp. 9.532.500, tahun ke-4 sebesar Rp. 11.868.340, dan tahun ke-5 sebesar Rp. 14.706.814.
3. Pada skenario ketiga Arus kas operasional Cheese Stick Et Ot dengan 5 (lima) varian rasa meningkat 30% pada keadaan moderat (alternatif investasi kedua)

hasil penghitungan arus kas operasional yang didapat untuk tahun ke-1 sebesar Rp.3.868.000, tahun ke-2 sebesar Rp. 5.664.450, tahun ke-3 sebesar Rp. 7.938.600, tahun ke-4 sebesar Rp.10.943.185, dan tahun ke-5 sebesar Rp. 14.859.274.

Dari sisi metode penghitungan penganggaran modal (*capital budgeting*) yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period (PP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)* yang bertujuan untuk melihat investasi mana yang dianggap layak dan positif maka usaha Cheese Stick Et Ot dapat memilih beberapa alternatif investasi sebagai berikut :

1. Kelayakan usaha Cheese Stick Et Ot dengan 5 (lima) varian rasa pada keadaan moderat (keadaan saat ini)

- Dari hasil penghitungan di dapat *Payback Period (PP)* selama 2 tahun 10,71 bulan, artinya *initial invesment* yang dibutuhkan pada keadaan saat ini akan mengalami *Break Even Point (BEP)* dalam kurun waktu 2 tahun 10,71.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Net Present Value (NPV)* yang positif yaitu sebesar Rp. 8.307.580, artinya usaha pada keadaan saat ini masih layak untuk dijalankan.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 34,57%, artinya prosentase tingkat pengembalian usaha Cheese Stick Et Ot pada keadaan saat ini adalah sebesar 34,57%. Investasi masih dapat diterima karena hasil *Internal Rate of Return (IRR)* lebih besar dari *rate of return* yang ditargetkan pemilik yaitu sebesar 13%.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Profitability Index (PI)* > 1 adalah sebesar 1,03566, artinya investasi layak untuk dilakukan.

2. Kelayakan usaha Cheese Stick Et Ot dengan 8 (delapan) varian rasa pada keadaan moderat (alternatif investasi pertama)

- Dari hasil penghitungan di dapat *Payback Period (PP)* selama 1 tahun 7,13 bulan, artinya *initial invesment* mengalami *Break Even Point (BEP)* dalam kurun waktu 1 tahun 7,13.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Net Present Value (NPV)* yang positif yaitu sebesar Rp. 22.614.107, artinya ekspansi untuk menambahkan rasa pada cheese stick layak untuk dilakukan.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 74,53%, artinya prosentase tingkat pengembalian usaha Cheese Stick Et Ot adalah sebesar 74,53%. Investasi dapat diterima karena hasil *Internal Rate of Return (IRR)* lebih besar dari *rate of return* yang ditargetkan pemilik yaitu sebesar 13%.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Profitability Index (PI)* > 1 adalah sebesar 1,00203 artinya investasi layak untuk dilakukan.

3. Kelayakan usaha Cheese Stick Et Ot dengan 5 (lima) varian rasa meningkat 30% pada keadaan moderat (alternatif investasi kedua)

- Dari hasil penghitungan di dapat *Payback Period (PP)* selama 2 tahun 1,55 bulan, artinya *initial invesment* mengalami *Break Even Point (BEP)* dalam kurun waktu 2 tahun 1,55.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Net Present Value (NPV)* yang positif yaitu sebesar Rp. 17.577 631, artinya ekspansi untuk meningkatkan jumlah produksi sebesar 30% layak untuk dilakukan.
- Dari hasil penghitungan di dapat *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 54,99%, artinya prosentase tingkat pengembalian usaha Cheese Stick Et Ot adalah

sebesar 54,99%. Investasi dapat diterima karena hasil *Internal Rate of Return (IRR)* lebih besar dari *rate of return* yang ditargetkan pemilik yaitu sebesar 13%.

- Dari hasil penghitungan di dapat *Profitability Index (PI)* > 1 adalah sebesar 1,03539, artinya investasi layak untuk dilakukan.

Dari kedua alternatif investasi di atas yang akan dilakukan usaha Cheese Stick Et Ot, maka investasi pertama yaitu **kelayakan usaha Cheese Stick Et Ot dengan 8 (delapan) varian rasa pada keadaan moderat** yang paling baik untuk dipilih, karena memiliki *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period (PP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)* yang positif serta hasil yang jauh lebih tinggi dari hasil alternatif investasi kedua.

Jika pemilik usaha masih tetap menjalankan usahanya pada keadaan saat ini, artinya hanya menanamkan investasi sebagai *initial investment* untuk memperbaharui alat-alat produksi tanpa melakukan pengembangan (ekspansi) apapun, dan pengembangan (ekspansi) hanya menambah jumlah produksi saja, maka usaha masih tetap dapat dijalankan namun hasilnya tidak akan sebaik jika pemilik melakukan pengembangan (ekspansi) penambahan rasa pada cheese sticknya. Selain sebagai pengembangan (ekspansi), penambahan rasa pada cheese stick juga dilakukan untuk memperkenalkan produk evolusioner yaitu produk yang menawarkan pembaharuan dan perbaikan dari produk-produk yang telah ada sehingga konsumen di pasar tidak merasa jenuh.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mempertahankan dan menyempurnakan lebih lanjut kemampuan melakukan analisa dan evaluasi terhadap suatu usulan proyek investasi.

Saran-saran terhadap proses penganggaran modal dalam penetapan kebijakan investasi pada usaha Cheese Stick Et Ot adalah sebagai berikut :

- Bagi pemilik usaha Cheese Et Ot diharapkan agar menggunakan analisis penghitungan penganggaran modal (*capital budgeting*) seperti *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period (PP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)* untuk menilai kelayakan suatu investasi dibandingkan mengandalkan penghitungan *Payback Period (PP)* atau intuisi (*Gut Feel*) dari pemilik usaha.
- Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan laporan arus kas dengan baik dan sistematis agar aliran arus kas masuk, arus kas operasi dan arus kas keluar dapat dibedakan dan dituliskan dengan jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan pencatatan.
- Bagi usaha Cheese Stick Et Ot yang sedang berkembang, kekuatan strategi sangat dibutuhkan khususnya strategi pemasaran dan keuangan agar tercipta suatu keunggulan bersaing dalam menghadapi tantangan di masa depan.
- Bagi usaha Cheese Stick Et Ot yang sedang berkembang, sebaiknya pemilik usaha tetap fokus pada bidang usahanya (usaha makanan kecil (camilan)), karena prospek ke depan untuk usaha jenis ini dapat menghasilkan keuntungan yang sangat baik.

- Setelah memilih dan melakukan pengembangan (ekspansi) dengan berhasil sehingga menghasilkan keadaan usaha yang lebih baik, pemilik sebaiknya melakukan peninjauan kembali terhadap pengembangan (ekspansi) yang telah dilakukan apakah pengembangan (ekspansi) dapat berlangsung lama atau harus melakukan pengembangan (ekspansi) baru.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

- Data penjualan yang kurang lengkap sehingga peneliti hanya menggambarkan penjualan pada keadaan moderat. Sebaiknya penjualan dapat digambarkan pada keadaan optimis dan pesimis tujuannya untuk melihat keadaan penjualan yang tidak stabil.
- Data laporan keuangan yang kurang terperinci memungkinkan adanya biaya tetap, biaya variabel maupun biaya lain-lain yang kurang lengkap.
- Peneliti hanya memperhatikan aspek keuangan saja dan kurang memperhatikan aspek lain seperti aspek pemasaran, karena aspek pemasaran dapat mendukung tingkat penjualan sehingga pendapatan akan menjadi lebih stabil atau meningkat di masa yang akan datang.